

ABSTRAK

PROSESI PERNIKAHAN ADAT JAWA di KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT, KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

HANIF FADDILLAH

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui dan menjelaskan prosesi pernikahan adat Jawa, 2) mengetahui pemahaman masyarakat suku Jawa mengenai makna dan simbol-simbol yang terdapat dalam rangkaian prosesi pernikahan adat Jawa, 3) mengetahui peran prosesi pernikahan adat Jawa dalam mempertahankan identitas, 4) mengetahui peran pelestarian pernikahan adat Jawa dengan keharmonisan hubungan antaretnik pada masyarakat. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah yang terlibat dalam penyelenggaraan prosesi pernikahan adat Jawa di lokasi tersebut, dengan informan sebanyak tujuh orang yang diambil dengan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) prosesi pernikahan adat Jawa yang dilaksanakan di Kelurahan Bandar Jaya Barat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya tingkat ekonomi suatu masyarakat. Perbedaan keyakinan dari pemandu acara prosesi juga menjadi salah satu faktor bervariasinya prosesi pernikahan adat Jawa, karena sudah terbiasa memandu prosesi dengan rangkaian prosesi yang demikian dan diyakini benar oleh masing-masing pihak, maka terjadilah sedikit perbedaan dalam prosesi tersebut. Bervariasinya prosesi pernikahan adat Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat tidak terlalu mempermasalahkan oleh masyarakat suku Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Kedua prosesi tersebut sama-sama dianggap prosesi pernikahan Adat Jawa. 2) Masyarakat suku Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat kurang memahami makna dan simbol-simbol dalam prosesi pernikahan adat Jawa. Hanya masyarakat tertentu yang memahami makna dan simbol-simbol tersebut. Terdapat perbedaan pemahaman makna dan simbol-simbol dalam rangkaian prosesi pernikahan adat Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat. Masing-masing

informan memperoleh pengetahuan dari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan. Pemaknaan rangkaian prosesi pernikahan adat Jawa yang berbeda ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk kebaikan, sehingga semua pemaknaan di atas tidak ada yang keliru. 3) Peran prosesi pernikahan dalam mempertahankan identitas suku Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat sebagai sarana memperkenalkan adat pernikahan tersebut pada masyarakat suku lain. Masyarakat suku lain akan mengetahui seperti apa prosesi pernikahan adat Jawa, prosesi tersebut secara langsung telah dilabel dengan budaya Jawa dan tidak akan diakui oleh negara lain sebagai budayanya. 4) Pelestarian prosesi pernikahan adat Jawa di Kelurahan Bandar Jaya Barat memiliki peran dalam menciptakan hubungan yang harmonis antaretnik. Peran tersebut tercermin pada pelaksanaan prosesi pernikahan adat Jawa yang membutuhkan bantuan orang lain dan interaksi yang terjadi antartamu undangan tanpa memandang suku yang kemudian hal ini akan menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, menghilangkan prasangka-prasangka yang dapat memicu konflik dan memperkokoh persatuan sebagai sesama bangsa Indonesia, sesuai dengan semboyan negara Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika*.

Kata kunci : Prosesi pernikahan, adat Jawa, Kelurahan Bandar Jaya Barat